



Sinopsis

TOKOH POLRI : KOMISARIS JENDERAL POLISI (Purn.) Dr. H. MOEHAMMAD JASIN

Komisaris Jenderal Polisi (Purn.) Dr. H. Moehammad Jasin, yang dikenal sebagai "Bapak Brimob Polri," lahir di Bau-Bau, Sulawesi, pada 9 Juni 1920. Beliau merupakan tokoh penting dalam kepolisian Indonesia dan memiliki peran besar dalam pembentukan Polisi Republik Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau memimpin Polisi Istimewa yang awalnya dibentuk oleh pemerintahan Jepang. Namun, setelah Indonesia merdeka, Moehammad Jasin memproklamasikan perubahan Polisi Istimewa menjadi Polisi Republik Indonesia pada 21 Agustus 1945 di Surabaya, sehingga melepaskan ikatan polisi tersebut dari pengaruh Jepang.

Masa perjuangannya mempertahankan kemerdekaan, Moehammad Jasin terlibat dalam berbagai aksi penting, termasuk dalam pertempuran melawan Jepang dan sekutu di Surabaya pada 1945. Beliau juga berperan dalam insiden penyobekan warna biru bendera Belanda di Hotel Yamato yang menjadi simbol perlawanan terhadap kolonialisme. Selain itu, Beliau memimpin berbagai operasi dan penugasan strategis di Jawa Timur, termasuk peran pentingnya sebagai komandan dalam sejumlah aksi pertahanan dan pemulihan keamanan selama periode revolusi fisik Indonesia.

Sepanjang kariernya, Moehammad Jasin diakui atas kontribusinya yang besar bagi negara dan kepolisian. Beliau pernah menjabat sebagai Pangkorps Mobbrig Indonesia dan Deputi KSAD dalam upaya militerisasi Polri. Setelah pensiun, beliau masih aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan menerima banyak penghargaan atas jasanya. Moehammad Jasin wafat pada 3 Mei 2012 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata sebagai tanda penghormatan atas dedikasi serta pengabdianya bagi Indonesia dan Polri.

ANTON HERMAWAN, SH, M.H.

NO SERDIK 202409002008

SERDIK SPPK ANGKATAN KE-1 TA. 2024